

Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja

Winata Ekelninta Ginting*¹, I Putu Arya Dharmayasa²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: winata@undiksha.ac.id*¹, arya.dharmayasa@undiksha.ac.id²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
14 Juni 2024

Tanggal diterima:
15 Desember 2024

Tanggal
dipublikasikan:
30 Desember 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif jenis kausal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja dengan jumlah sampel sebanyak 181 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa secara parsial dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa secara simultan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: minat; motivasi belajar; hasil belajar.

Abstract

Pengutipan:
Ginting, W. E. &
Dharmayasa, I. P.
A. (2024).
Pengaruh Minat
dan Motivasi
Belajar Terhadap
Hasil Belajar Siswa
pada Mata
Pelajaran IPS
kelas VIII SMP
Negeri 6 Singaraja.
*Jurnal Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*.16(3),
479-484.
doi:
10.23887/jjpe.v16i
3.80563

This research aims to determine the influence of partial and simultaneous learning interest and motivation on student learning outcomes. The type of research used is causal type quantitative research. The sampling technique used is probability sampling technique with simple random sampling. The sample for this research was class VIII students at SMP Negeri 6 Singaraja with a total sample of 181 students. The data collection method uses a questionnaire and is analyzed using multiple linear regression. Instrument testing was carried out using validity and reliability tests. The classical assumption tests used are the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The research results show that (1) there is a positive and significant influence of interest on student learning outcomes partially with a significance value of $0.000 < 0.05$. (2) there is a positive and significant influence of learning motivation on student learning outcomes partially with a significance value of $0.000 < 0.05$. (3) there is a positive and significant influence between interest and learning motivation on student learning outcomes simultaneously with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords : interest; learning motivation; learning outcomes.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan yang terjadi karena adanya interaksi antara seorang guru dengan siswa dan lingkungannya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003). Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah Oemar Hamalik (2006). Keberhasilan dalam sebuah proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar Nugraha (2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor Wulandari (2021).

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal tidak sama untuk semua siswa. Ada dua kategori faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2003), faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi faktor jasmaniah (seperti: kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan serta faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah, serta faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Menurut M. Dalyono (2005) faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya yaitu faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar dan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan. Dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Singaraja yaitu faktor minat dan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 6 Singaraja, peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII khususnya pada mata pelajaran IPS belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan acuan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) didalam kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh sekolah dengan nilai 70, terdapat 120 siswa dari jumlah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 331 siswa belum memenuhi nilai KKTP. Artinya jika dikalkulasikan terdapat 36,25 % siswa yang hasil belajarnya masih belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Hasil belajar siswa yang belum maksimal ini dipengaruhi oleh kurangnya minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa yang kurang aktif seperti siswa yang tidak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran dan akhirnya membuat nilai ulangan harian siswa masih belum memenuhi KKTP. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman literasi siswa dalam menerima pembelajaran IPS juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa serta sarana dan prasarana yang kurang memadai (layar proyektor). Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait "Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja".

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian kausal (hubungan sebab akibat), menurut Sugiyono (2018) disebut metode kuantitatif karena data penelitian diolah dengan

angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Jenis penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan-hubungan kausal (hubungan sebab-akibat) antar beberapa fenomena. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja yang berjumlah sebanyak 331 siswa. Dari data tersebut, penentuan jumlah sampel yang digunakan yaitu dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi 5% yaitu sebanyak 181 siswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka- angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan terkait minat dan motivasi belajar siswa.

Sebelum instrumen kuesioner tersebut digunakan maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur memberikan hasil yang konsisten dan reliabel sehingga data tersebut dapat dipercaya. Instrumen yang valid akan memiliki nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$. Sedangkan dikatakan reliabel atau handal apabila masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,60$.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018) regresi linier berganda merupakan model regresi yang

melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar secara simultan dengan tingkat signifikansi 0,05. Sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah data yang diteliti lolos dari semua ketentuan uji tersebut, selanjutnya akan dilakukan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama (H1) yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja yang dianalisis menggunakan uji t (uji parsial) dengan bantuan SPSS 25 for windows. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji t (uji parsial) minat terhadap hasil belajar

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	16.026	.000
	Minat	11.807	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel minat (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 11,807 dan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 11,807 $>$ nilai t_{tabel} 1,653 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05. Artinya variabel minat (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi minat otomatis hasil belajar juga meningkat. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan menurun. Informasi yang diperoleh dari observasi lapangan dan

tanggapan kuesioner menunjukkan keinginan siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan merasa tertarik dengan pelajaran IPS sangat terlihat. Siswa selalu mengikuti pembelajaran dengan senang, siswa juga selalu membaca dan menambah referensi buku sebagai sumber belajar, siswa juga menghilangkan kebiasaan yang menunda-nunda, selalu ikut dalam diskusi kelas dan turut serta dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Hal ini memberikan indikasi bahwa para siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja memiliki minat dalam mengikuti pelajaran. Selain antusias dalam mengikuti pelajaran, para siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja juga aktif dalam proses pembelajaran. Jika ada materi atau permasalahan yang kurang mereka pahami mereka selalu bertanya kepada guru. Kemudian para siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja juga selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan mampu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, pikiran dan perhatian para siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja tidak mudah teralihkan pada aktivitas lain yang lebih menarik dan mampu tetap fokus.

Hipotesis kedua (H2) yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja yang dianalisis menggunakan uji t (uji parsial) dengan bantuan *SPSS 25 for windows*. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji t (uji parsial) motivasi belajar terhadap hasil belajar

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	9.589	.000
	Motivasi Belajar	16.425	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 16,425 dan

signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 16,425 > nilai t_{tabel} 1,653 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya variabel motivasi belajar (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar otomatis hasil belajar juga meningkat. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan menurun. Informasi yang diperoleh dari observasi lapangan dan tanggapan kuesioner menunjukkan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja selalu mempunyai keinginan dan semangat untuk berhasil dengan mempertahankan hasil belajar yang mereka capai. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, siswa berusaha mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan selalu bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Bukan hanya itu, siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja juga selalu memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan. Siswa juga mampu belajar secara mandiri dan berkelompok. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja untuk mencapai keberhasilan sangat terlihat. Pihak guru juga selalu memberikan penghargaan berupa pujian jika siswa mendapat hasil belajar yang maksimal. Hal ini tentu membuat siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja semakin semangat dan termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Bukan hanya itu, suasana belajar yang mendukung dan kondusif serta pembelajaran yang menarik akan membuat motivasi belajar siswa semakin tinggi dan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja.

Hipotesis ketiga (H3) yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja yang dianalisis menggunakan uji f (uji simultan) dengan bantuan *SPSS 25 for windows*. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji f (uji simultan) minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	136.146	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat			

Berdasarkan tabel 3 diketahui variabel minat (X_1) dan motivasi belajar (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $136,146 >$ nilai F_{tabel} sebesar $3,05$, artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja. Hal ini memberikan cerminan bahwa minat dan motivasi belajar mampu memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja. Besarnya pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja yaitu sebesar 60,5 persen sedangkan sisanya 39,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Informasi yang diperoleh dari observasi lapangan menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar ialah faktor yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa berhasil dalam belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki minat yang tinggi memiliki rasa ketertarikan dan keingintahuan yang besar untuk memperoleh pengetahuan lebih pada suatu mata pelajaran, sehingga siswa dapat memahami dan menguasai materi pelajaran IPS kelas VIII dengan maksimal. Selain minat, motivasi belajar juga menjadi faktor pendukung

pembelajaran. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPS akan memperoleh hasil belajar yang maksimal dimana ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan baik dengan harapan memperoleh hasil yang memuaskan. Kedua hal tersebut tentunya akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja. Bila minat dan motivasi belajar ditingkatkan dengan cara bersama-sama maka hasil belajar yang dicapai juga semakin maksimal. Oleh karena itu, siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja diharapkan lebih meningkatkan lagi minat dan motivasi belajar mereka agar hasil belajar yang didapat lebih meningkat lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja, dapat disimpulkan bahwa (1) minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja. (2) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja. (3) minat dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, saran ataupun masukan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. (1) Saran bagi pihak SMP Negeri 6 Singaraja yaitu agar lebih memperhatikan aspek-aspek yang memberi dampak positif bagi hasil belajar siswa yang dalam hal ini berupa minat dan motivasi belajar dengan cara guru diharapkan mampu memilih cara atau metode belajar yang bervariasi agar

proses belajar tidak monoton dan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. (2) Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan penambahan objek atau variabel yang berbeda dan menambahkan jumlah responden. (3) Saran bagi siswa yaitu siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar mereka dengan cara meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. (4) Saran bagi pembaca yaitu pembaca dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi penambah pengetahuan dalam hal minat, motivasi belajar dan hasil belajar serta sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamalik, O. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi. T., Suswandri, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 270.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 13(2), 30-38.